



Pengaruh Aplikasi Let's Read dan Literacy Cloud terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas IX SMPN 5 Kota Serang Tahun Ajaran 2022/2023

Farah Putri Oktaviani¹, Tatu Hilaliyah², Ilmi Solihat³

Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Jl. Ciwaru Raya, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117

Abstract

Received: 22 Juli 2023
Revised : 31 Juli 2023
Accepted: 04 Agustus 2023

Short story reading skills are one of the competencies that students in Indonesian language subjects must master. One way to improve reading skills is to use suitable media. This study aimed to determine the effect of Let's Read and Literacy Cloud applications on Reading Skills in Class IX Students of SMPN 5 Serang City in the 2022/2023 Academic Year. This research is quasi-experimental with a control group pretest-posttest design that uses pretest and posttest for the effect of treatment on short story reading skills. The sample in this study amounted to 68 people, divided into 34 people in the experimental group and 34 in the control group. Statistical analysis was carried out using the t-test. The results showed that the Let's Read application had an influence on improving students' skills in reading short stories, and the Literacy Cloud application also had an impact on improving students' skills in reading short stories. The analysis results show that the Lets Read application has a higher effect on students' reading skills than the Literacy Cloud application. This indicates that the use of the Let's Read application is expected to be increased so that it can improve students' short story reading skills more optimally.

Keywords: Reading, Let's Read, Literacy Cloud

(*) Corresponding Author: 2222190078@untirta.ac.id, tatuh@untirta.ac.id, ilmisolihat@untirta.ac.id

How to Cite: Oktaviani F P, Hilaliyah T, & Solihat I. (2023). Pengaruh Aplikasi Let's Read dan Literacy Cloud terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas IX SMPN 5 Kota Serang Tahun Ajaran 2022/2023. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8240217>.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak ke berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Bidang pendidikan merupakan salah satu modal dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi peningkatan persaingan antar individu dan peningkatan kompetensi dalam dunia kerja. Hal tersebut menjadikan proses pembelajaran dalam pendidikan memegang peranan penting untuk memberikan hasil yang berkualitas untuk mencapai tujuan dari pembelajaran (Putri & Savitri, 2022).

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah keterampilan membaca. Membaca merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan informasi pada diri seseorang termasuk pada siswa sehingga dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatasi berbagai permasalahan termasuk dalam menyelesaikan soal dalam evaluasi

pembelajaran (Ode et al., 2022). Keterampilan membaca termasuk di dalamnya adalah memahami hal yang dibaca merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki siswa dan merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Data hasil uji literasi membaca menunjukkan bahwa Indonesia belum mampu memenuhi target skor 493 OECD (Organization for Economic Co-Operation and Development). Hasil analisis menunjukkan bahwa salah satu hal yang menyebabkan rendahnya kualitas literasi adalah kualitas guru dan disparitas mutu yang dipengaruhi oleh media pembelajaran atau metode pembelajaran yang masih belum sesuai dengan siswa sehingga menurunkan tingkat ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran.

SMPN 5 Kota Serang merupakan salah satu sekolah formal menengah di Kota Serang yang hasil penilaian bahasa Indonesia masih banyak yang berada dalam kategori nilai rendah. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan menunjukkan bahwa rendahnya nilai bahasa Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kurang variatifnya media pembelajaran, kemampuan guru dalam memanfaatkan media yang masih rendah, dan kurangnya sarana dan prasarana dalam pengajaran bahasa Indonesia. Kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang untuk menggunakan media pembelajaran yang berbasis aplikasi menjadi faktor utama. Hal itu menyebabkan guru lebih menggunakan media seadanya yang terdapat di sekolah, misalnya buku paket/Lks. Akibatnya, selama proses pembelajaran siswa merasa kurangnya bahan cerita pendek untuk dijadikan contoh atau acuan untuk materi cerpen.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran membaca cerpen yaitu aplikasi yang bernama *Let's Read* dan *Literacy Cloud*. Kedua aplikasi ini dapat dijadikan salah satu media pembelajaran yang dapat dipakai oleh guru. *Let's Read* dan *Literacy Cloud* dipilih sebagai media pembelajaran yang berbasis *E-Learning*. Salah satunya pembelajaran keterampilan membaca cerpen karena dapat digunakan untuk media pembelajaran di kelas berupa media visual sekaligus dapat dijadikan sebagai sarana hiburan untuk siswa (Nugraha, 2023). Sehingga pembelajaran tidak bersifat monoton dan membosankan. Proses belajar mengajar menyenangkan dengan melakukan pembelajaran dan hiburan secara bersamaan. Hal itu dapat memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran karena terdapat kesan tersendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aplikasi *Let's Read* dan *Literacy Cloud* di kelas untuk pembelajaran keterampilan membaca cerpen. Hal tersebut dapat diharapkan sebagai strategi mengajar yang dapat diterapkan oleh pendidik dan bisa memberikan nilai tersendiri bagi siswa, sehingga siswa dapat memahami unsur intrinsik dan pesan yang terkandung dalam cerpen.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan eksperimen kuasi atau metode eksperimen semu dimana subjek penelitian diberikan perlakuan tertentu dan mengelompokkan berdasarkan dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Design yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain control group pretest-posttest design dimana subjek akan diberikan *posttest* dan *pretest* untuk

membandingkan adanya perbedaan hasil yang didapatkan dari perlakuan yang diberikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aplikasi *Let's Read* dan *Literacy Cloud* terhadap keterampilan membaca cerpen kelas IX SMPN 5 Kota Serang. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca cerpen dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah aplikasi *Let's Read* dan *Literacy Cloud*. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IX SMPN 5 Kota Serang yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan aplikasi *Let's Read* dan kelompok kontrol merupakan siswa yang diberikan perlakuan aplikasi *Literacy Cloud*.

Penelitian ini dilakukan pada bulan April hingga Mei 2023 di SMPN 5 Kota Serang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 68 siswa yang terbagi menjadi dua kelompok masing-masing 34 siswa kelompok eksperimen dengan menggunakan *Let's Read* dan 34 siswa kelompok kontrol dengan menggunakan *Literacy Cloud*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* dan mengetahui perbedaan antara *Let's Read* dengan *Literacy Cloud* dalam meningkatkan keterampilan membaca cerpen

HASIL DAN PEMBAHASAN

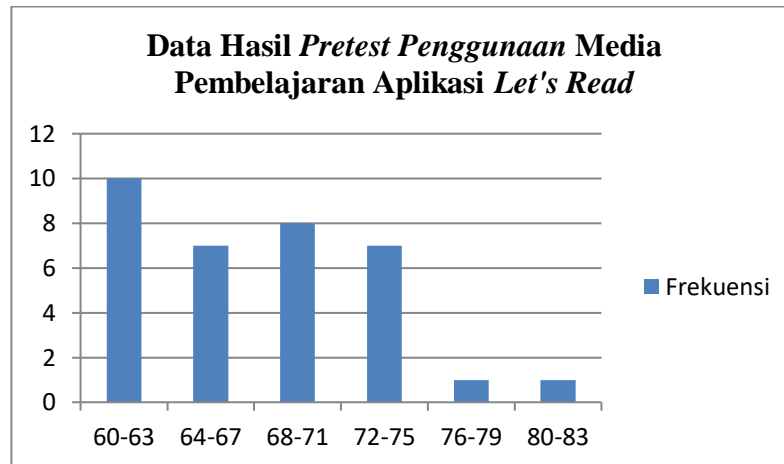
Gambaran Hasil Pretest Kemampuan Membaca Cerpen dengan Media *Let's Read* dan *Literacy Cloud*

Data *pretest* (X) penggunaan aplikasi *Let's Read* pada keterampilan membaca cerpen memiliki rerata 68,161 dengan Me (*median*) sebesar 67,75 ; Mo (*modus*) sebesar 63, kemudian nilai simpangan baku (S) sebesar 5,250 dan nilai varians (S^2) sebesar 28,404. Selanjutnya data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi hasil penilaian *pretest* pada keterampilan membaca cerpen menggunakan media pembelajaran aplikasi *Let's Read*, antara lain sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil *Pretest* Keterampilan Membaca Cerpen menggunakan Media Pembelajaran Aplikasi *Let's Read*

No	Nilai Interval Kelas	Titik Tengah	Frekuensi		
			Absolut	Relatif (%)	Kumulatif
1	60-63	61,5	10	29,4	0
2	64-67	65,5	7	20,6	29,4
3	68-71	69,5	8	23,5	50,0
4	72-75	73,5	7	20,6	73,5
5	76-79	77,5	1	3	94
6	80-83	81,5	1	3	97
Σ			34	100	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut dapat disimpulkan bahwa dari sampel sejumlah 34 siswa pada kelas yang menggunakan media pembelajaran aplikasi *Let's Read*, diperoleh nilai terendah pada rentang 60-63 sejumlah 29,4%. Selanjutnya pada rentang 64-67 sejumlah 20,6%. Kemudian pada rentang 68-71 sejumlah 23,%. Lalu, pada rentang 72-75 sejumlah 20,6%, pada rentang 76-79 sejumlah 3%, dan pada rentang 80-83 sejumlah 3%. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk diagram batang antara lain sebagai berikut.



Gambar 1. Hasil *Pretest* Keterampilan Membaca Cerpen menggunakan Media Pembelajaran Aplikasi *Let's Read*

Diketahui bahwa nilai tertinggi untuk data *pretest* pengaruh aplikasi *Let's Read* sebesar 80 dengan nilai terendah sebesar 60. Dari diagram di atas tampak bahwa dari sejumlah 34 siswa yang dijadikan sampel penelitian, nilai interval kelas 60-63 dengan nilai tengah 61,5 diperoleh sebanyak 10 siswa; nilai 64-67 dengan nilai tengah 65,5 diperoleh sebanyak 7 siswa; nilai 68-71 dengan nilai tengah 69,5 diperoleh sebanyak 8 siswa; nilai 72-75 dengan nilai tengah 73,5 diperoleh sebanyak 7 siswa; nilai 76-79 dengan nilai tengah sebesar 77,5 diperoleh sebanyak 1 siswa; dan terakhir nilai 80-83 dengan nilai tengah 81,5 diperoleh sebanyak 1 siswa.

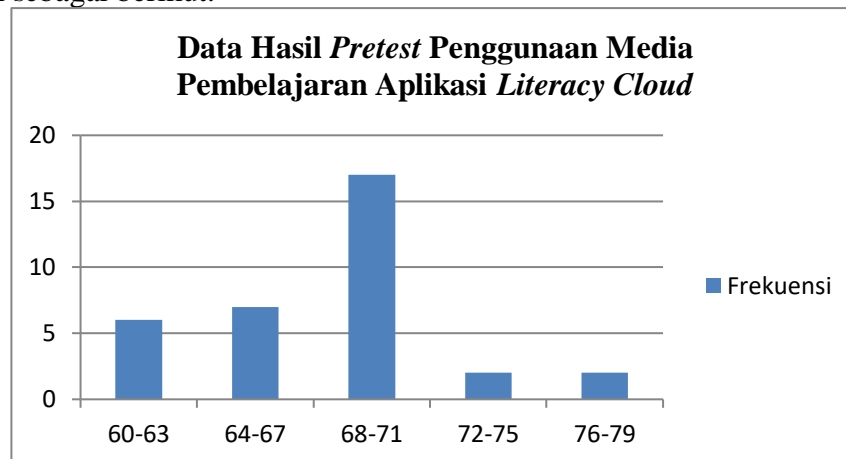
Diketahui data *pretest* (X) penggunaan aplikasi *Literacy Cloud* pada keterampilan membaca cerpen memiliki rerata 67,764 dengan Me (median) sebesar 68,5; Mo (modus) sebesar 68,5; kemudian nilai simpangan baku (S) sebesar 4,230 dan nilai varians (S^2) sebesar 18,442. Selanjutnya data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi penilaian *pretest* pada keterampilan membaca cerpen melalui penggunaan media pembelajaran aplikasi *Literacy Cloud*, antara lain sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil *Pretest* Keterampilan Membaca Cerpen menggunakan Media Pembelajaran Aplikasi *Literacy Cloud*

No	Nilai Interval Kelas	Titik Tengah	Frekuensi		
			Absolut	Relatif (%)	Kumulatif
1	60-63	61,5	6	17,6	0
2	64-67	65,5	7	20,6	17,6
3	68-71	69,5	17	50	38,2
4	72-75	73,5	2	5,9	88,2
5	76-79	77,5	2	5,9	94,1
Σ			34	100	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut dapat disimpulkan bahwa dari sampel sejumlah 34 siswa pada kelas yang menggunakan media pembelajaran aplikasi *Literacy Cloud*, diperoleh nilai terendah pada rentang 60-63 sejumlah 17,6%, selanjutnya pada rentang 64-67 sejumlah 20,6%, kemudian pada rentang 68-71 sejumlah 60%. Lalu, pada rentang 72-75 sejumlah 5,9%, dan pada rentang

76-79 sejumlah 5,9%. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk diagram batang antara lain sebagai berikut.



Gambar 2 Hasil *Pretest* Keterampilan Membaca Cerpen Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi *Literacy Cloud*

Diketahui bahwa nilai tertinggi untuk data *pretest* pengaruh aplikasi *Literacy Cloud* sebesar 79,5 dengan nilai terendah sebesar 60. Dari diagram di atas tampak bahwa dari sejumlah 34 siswa yang dijadikan sampel penelitian, nilai interval kelas 60-63 dengan nilai tengah 61,5 diperoleh sebanyak 6 siswa; nilai 64-67 dengan nilai tengah 65,5 diperoleh sebanyak 7 siswa; nilai 68-71 dengan nilai tengah 69,5 diperoleh sebanyak 17 siswa; nilai 72-75 dengan nilai tengah 73,5 diperoleh sebanyak 2 siswa; dan terakhir nilai 76-79 dengan nilai tengah sebesar 77,5.

Gambaran Hasil Posttest Kemampuan Membaca Cerpen dengan Media *Let's Read* dan *Literacy Cloud*

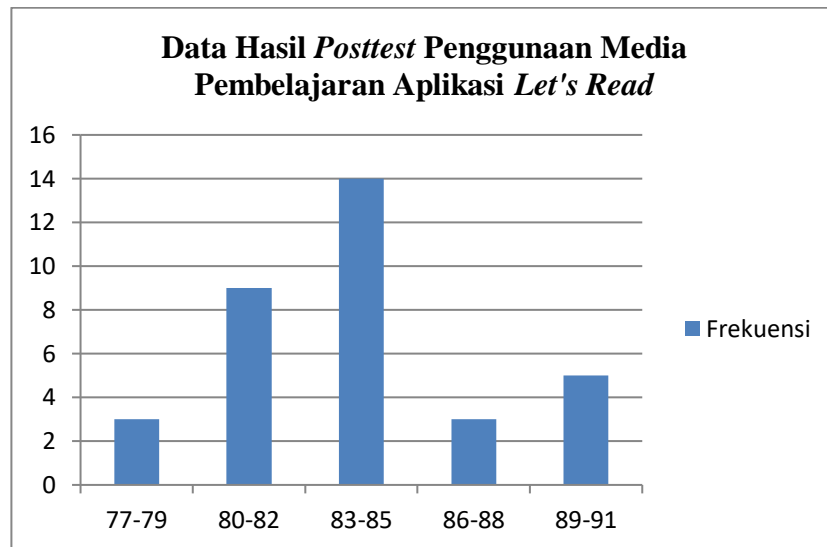
Data *posttest* (Y) penggunaan aplikasi *Let's Read* pada keterampilan membaca cerpen memiliki rerata 84,25 dengan Me (median) sebesar 84,5; Mo (modus) sebesar 85; kemudian nilai simpangan baku (S) sebesar 3,483 dan nilai varians (S^2) sebesar 12,503. Selanjutnya data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi hasil penilaian *posttest* pada keterampilan membaca cerpen menggunakan media pembelajaran aplikasi *Let's Read*, antara lain sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil *Posttest* Keterampilan Membaca Cerpen menggunakan Media Pembelajaran Aplikasi *Let's Read*

No	Nilai Interval Kelas	Titik Tengah	Frekuensi		
			Absolut	Relatif (%)	Kumulatif
1	77-79	78	3	8,8	0
2	80-82	81	9	26,5	8,8
3	83-85	84	14	41,2	35,3
4	86-88	87	3	8,8	76,4
5	89-91	90	5	14,7	85,3
Σ			34	100	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut dapat disimpulkan bahwa dari sampel sejumlah 34 siswa pada kelas yang menggunakan media pembelajaran aplikasi *Let's Read*, diperoleh nilai terendah pada rentang 77-79 sejumlah 8,8%,

selanjutnya pada rentang 80-82 sejumlah 26,5%, kemudian pada rentang 83-85 sejumlah 41,2%. Lalu, pada rentang 86-88 sejumlah 8,8%, dan pada rentang 89-91 sejumlah 14,7%. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 3 Hasil *Posttest* Keterampilan Membaca Cerpen Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi *Let's Read*

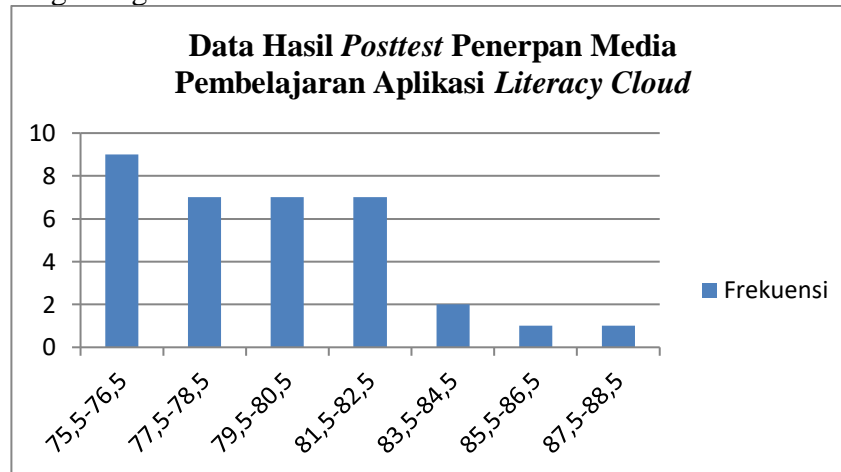
Diketahui bahwa nilai tertinggi untuk data *posttest* pengaruh aplikasi *Let's Read* sebesar 91,5 dengan nilai terendah sebesar 77. Dari diagram di atas tampak bahwa dari sejumlah 34 siswa yang dijadikan sampel penelitian, nilai interval kelas 77-79 dengan nilai tengah 78 diperoleh sebanyak 3 siswa; nilai 80-82 dengan nilai tengah 81 diperoleh sebanyak 9 siswa; nilai 83-85 dengan nilai tengah 84 diperoleh sebanyak 14 siswa; nilai 86-88 dengan nilai tengah 87 diperoleh sebanyak 3 siswa; dan terakhir nilai 89-91 dengan nilai tengah sebesar 90 diperoleh sebanyak 5 siswa.

Data *posttest* (Y) penggunaan aplikasi *Literacy Cloud* pada keterampilan membaca cerpen memiliki rerata 79,602 dengan Me (median) sebesar 79,5; Mo (modus) sebesar 76,5; kemudian nilai simpangan baku (S) sebesar 3,095 dan nilai varians (S^2) sebesar 9,875. Selanjutnya data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi hasil penilaian *posttest* pada keterampilan membaca cerpen menggunakan media pembelajaran aplikasi *Literacy Cloud*, antara lain sebagai berikut.

Tabel 4 Hasil *Posttest* Keterampilan Membaca Cerpen menggunakan Media Pembelajaran Aplikasi *Literacy Cloud*

No	Nilai Interval Kelas	Titik Tengah	Frekuensi		
			Absolut	Relatif (%)	Kumulatif
1	75,5-76,5	76	9	26,5	0
2	77,5-78,5	78	7	20,6	26,5
3	79,5-80,5	80	7	20,6	47,1
4	81,5-82,5	82	7	20,6	67,1
5	83,5-84,5	84	2	5,9	88,3
6	85,5-86,5	86	1	2,9	94,1
7	87,5-88,5	88	1	2,9	97,1
Σ			34	100	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut dapat disimpulkan bahwa dari sampel sejumlah 34 siswa pada kelas yang menggunakan media pembelajaran aplikasi *Literacy Cloud*, diperoleh nilai terendah pada rentang 75,5-76,5 sejumlah 26,5%, selanjutnya pada rentang 77,5-78,5 sejumlah 20,6%, kemudian pada rentang 79,5-80,5 sejumlah 20,6%. Lalu, pada rentang 81,5-82,5 sejumlah 20,6%, pada rentang 83,5-84,5 sejumlah 5,9%, pada rentang 85,5-86,5 sejumlah 2,9% dan pada rentang 87,5-88,5 sejumlah 2,9%. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4 Hasil *Posttest* Keterampilan Membaca Cerpen Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi *Literacy Cloud*

Diketahui bahwa nilai tertinggi untuk data *posttest* pengaruh aplikasi *Literacy Cloud* sebesar 88,5 dengan nilai terendah sebesar 75,5. Dari diagram di atas tampak bahwa dari sejumlah 34 siswa yang dijadikan sampel penelitian, nilai interval kelas pada rentang 75,5-76,5 dengan nilai tengah 76 diperoleh sebanyak 9 siswa, selanjutnya pada rentang 77,5-78,5 dengan nilai tengah 78 diperoleh sebanyak 7 siswa, kemudian pada rentang 79,5-80,5 dengan nilai tengah 80 diperoleh sebanyak 7 siswa. Lalu, pada rentang 81,5-82,5 dengan nilai tengah 82 diperoleh sebanyak 7 siswa, pada rentang 83,5-84,5 dengan nilai tengah 84 diperoleh sebanyak 2 siswa, pada rentang 85,5-86,5 dengan nilai tengah 86 diperoleh sebanyak 1 siswa dan pada rentang 87,5-88,5 dengan nilai tengah 88 diperoleh sebanyak 1 siswa.

Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Let's Read* terhadap Keterampilan Membaca Cerpen

Uji statistik dilakukan dengan menggunakan *Two-sample Assuming Equal Variance*, yaitu t-test yang digunakan untuk menguji variabel dari sampel yang berbeda dengan meng-asumsi-kan kedua sampel tersebut memiliki *variance* yang sama.

	Nilai	Nilai
Mean	84,25	68,1617647
Variance	12,5037878	8
	8	28,4048574

Observations	34	34
	20,4543226	
Pooled Variance	4	
Hypothesized		
Mean Difference	0	
Df	66	
	14,6669671	
t Stat	4	
	9,48825E-	
P(T<=t) one-tail	23	
	1,66827051	
t Critical one-tail	4	
	1,89765E-	
P(T<=t) two-tail	22	
	1,99656441	
t Critical two-tail	9	

Gambar 5 Hasil Uji Statistik Menggunakan T- Test Aplikasi Let's Read

Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa t-stat adalah nilai t_{hitung} yaitu sebesar 14,666. T critical one tail adalah nilai t_{tabel} yaitu 1,668. Dari hasil analisis statistik uji hipotesis t-test di atas, dapat dapat disimpulkan $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 14,666 \geq 1,668$ maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* (X) dan *posttest* (Y) penggunaan media pembelajaran aplikasi *Let's Read* dan atau terdapat pengaruh media pembelajaran aplikasi *Let's Read* terhadap keterampilan membaca cerpen siswa kelas IX SMPN 5 Kota Serang Tahun Ajaran 2022/2023.

Kondisi awal pada kelas IX C yang diterapkan media pembelajaran aplikasi *Let's Read* cukup kondusif dan terarah. Di ketahui dari sejumlah 43 siswa kelas IX C, sebanyak 35 siswa hadir di dalam kelas sedangkan 8 siswa lainnya dinyatakan tidak hadir dikarenakan sakit (2 siswa), izin (1 siswa), dan tanpa keterangan (5 siswa). Pemberian instrumen disebarkan secara merata baik pada siswa sampel maupun siswa nonsampel. Selanjutnya, data *pretest* yang terhimpun ditabulasi dengan perolehan antara lain; nilai tertinggi 80 ; nilai terendah 60; rerata 68,161; median 67,75; modus 63; simpangan baku 5,25; dan varians nilai 28,404.

Setelah diberi perlakuan berupa media pembelajaran aplikasi *Let's Read*, maka selanjutnya disajikan instrument *posttest* untuk menakar kemampuan akhir siswa setelah diberi perlakuan. Instrumen tes yang disajikan yakni sejumlah 20 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian. Diketahui bahwa berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai tertinggi 91,5; nilai terendah 77; rerata 84,25; median 84,5; modus 85; simpangan baku 3,483; dan varians nilai 12,503. Data *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan statistik uji hipotesis t-test sehingga dinyatakan $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 14,666 \geq 1,668$ maka, H_0 ditolak, H_1 diterima yang mana mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh aplikasi *Let's Read* terhadap keterampilan membaca cerpen siswa kelas IX SMPN 5 Kota Serang. Dan tingkat keterampilan membaca cerpen siswa kelas menggunakan media pembelajaran aplikasi *Let's Read* adalah sebesar 84,6% berada dikategori BAIK dengan nilai 3 pada huruf mutu B.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Putri & Savitri, 2022) yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa dalam menggunakan aplikasi *Let's Read* sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa dalam bacaan cerpen. Aplikasi yang meningkatkan daya tarik siswa dibutuhkan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar sehingga akan meningkatkan tingkat pemahaman siswa dalam memahami isi cerpen (Sayekti et al., 2022). Keterampilan membaca tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca namun juga kemampuan dalam memahami isi bacaan sehingga dapat menjelaskan kembali apa yang telah dibaca (Sari et al., 2022).

Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Literacy Cloud* terhadap Keterampilan Membaca Cerpen

Uji statistik dilakukan dengan menggunakan *Two-sample Asssuming Equal Variance*, yaitu t-test yang digunakan untuk menguji variabel dari sampel yang berbeda dengan meng-asumsi-kan kedua sampel tersebut memiliki *variance* yang sama.

	76,5	64
Mean	79,6969697	67,87878788
Variance	9,87405303	18,56297348
Observations	33	33
Pooled Variance	14,21851326	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	64	
t Stat	12,73108875	
P(T<=t) one-tail	1,68718E-19	
t Critical one-tail	1,668270514	
P(T<=t) two-tail	3,37435E-19	
t Critical two-tail	1,997729654	

Gambar 6 Hasil Uji Statistik Menggunakan T-Test Aplikasi Literacy Cloud

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa t-stat adalah nilai t_{hitung} yaitu sebesar 12,731. T critical one tail adalah nilai t_{tabel} yaitu 1,668. Dari hasil analisis statistik uji hipotesis t-test di atas, dapat dapat disimpulkan $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 12,731 \geq 1,668$ maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* (X) dan *posttest* (Y) penggunaan media pembelajaran aplikasi *Literacy Cloud* dan atau terdapat pengaruh media pembelajaran aplikasi *Literacy Cloud* terhadap keterampilan membaca cerpen siswa kelas IX SMPN 5 Kota Serang Tahun Ajaran 2022/2023.

Kondisi awal pada kelas IX D yang diterapkan media pembelajaran aplikasi *Literacy Cloud* cukup kondusif dan terarah. Di ketahui dari sejumlah 44 siswa kelas IX D, sebanyak 36 siswa hadir di dalam kelas sedangkan 8 siswa lainnya dinyatakan tidak hadir dikarena sakit (3 siswa), izin (2 siswa), dan tanpa keterangan (3 siswa). Pemberian instrumen disebarakan secara merata baik pada siswa sampel maupun siswa nonsampel. Selanjutnya, data pretest yang terhimpun ditabulasi dengan

perolehan antara lain; nilai tertinggi 79,5; nilai terendah 60; rerata 67,764; median 68,5; modus 68,5; simpangan baku 4,23; dan varians nilai 18,442.

Setelah diberi perlakuan berupa media pembelajaran aplikasi *Literacy Cloud*, maka selanjutnya disajikan instrument *posttest* untuk menakar kemampuan akhir siswa setelah diberi perlakuan. Instrumen tes yang disajikan yakni sejumlah 20 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian. Diketahui bahwa berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai tertinggi 88,5; nilai terendah 75,5; rerata 79,602; median 79,5; modus 76,5; simpangan baku 3,095; dan varians nilai 9,875. Data *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan statistik uji hipotesis t-test sehingga dinyatakan $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 12,731 \geq 1,668$ maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima yang mana mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran aplikasi *Literacy Cloud* terhadap keterampilan membaca cerpen siswa kelas IX SMPN 5 Kota Serang Tahun Ajaran 2022/2023. Dan tingkat keterampilan membaca cerpen siswa kelas yang menggunakan media pembelajaran aplikasi *Literacy Cloud* adalah sebesar 79,75% berada dikategori BAIK dengan nilai 3 pada huruf mutu B.

Seperti yang dikatakan sebelumnya, siswa percaya bahwa ada kekurangan keragaman materi cerita pendek untuk proses belajar mengajar, sehingga sulit untuk memahami apa yang telah mereka baca. Dengan demikian, aplikasi *Literacy Cloud* merupakan media digital *Room to Read* dimana guru dapat memanfaatkannya sebagai platform pembelajaran online untuk menyediakan bahan bacaan cerpen untuk mengembangkan kemampuan membaca cerpen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Nugraha, 2023) yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan aplikasi *Literacy Cloud*. Hal tersebut dikarenakan tingkat ketertarikan siswa yang tinggi terhadap aplikasi tersebut dan kemudahan fitur yang ada dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca cerpen (Atmowardoyo et al., 2021).

Perbedaan Penggunaan Aplikasi Let's Read dengan Literacy Cloud terhadap Keterampilan Membaca Cerpen

Uji Statistik dilakukan dengan menggunakan rumus *Paired T-Test* merupakan uji parametrik yang dapat digunakan pada dua data berpasangan. Tujuan dari uji ini adalah untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan.

t-Test: Paired Two Sample for Means		
	<i>Nilai</i>	<i>Nilai</i>
Mean	84,25	79,25
Variance	12,50378788	9,412878788
Observations	34	34
Pearson Correlation	0,422124289	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	33	
t Stat	8,162541172	
P(T<=t) one-tail	1,00468E-09	
t Critical one-tail	1,692360309	
P(T<=t) two-tail	2,00935E-09	
t Critical two-tail	2,034515297	

Gambar 7 Hasil Uji Statistik Perbedaan dengan Menggunakan T-Test

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa t-stat adalah nilai t_{hitung} yaitu sebesar 8,162. T Critical two-tail adalah nilai t_{tabel} yaitu 2,034. Dari hasil analisis statistik uji hipotesis t-test di atas, dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel} = 8,162 > 2,034$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh aplikasi *Let's Read* dan *Literacy Cloud* terhadap keterampilan membaca cerpen siswa kelas IX SMPN 5 Kota Serang Tahun Ajaran 2022/2023.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai *posttest* keterampilan membaca cerpen yang signifikan antara kelas yang menggunakan media pembelajaran aplikasi *Let's Read* dengan kelas yang menggunakan media pembelajaran aplikasi *Literacy Cloud* dan atau terdapat perbedaan penggunaan media pembelajaran aplikasi *Let's Read* dengan media pembelajaran aplikasi *Literacy Cloud* terhadap keterampilan membaca cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 5 Kota Serang Tahun Ajaran 2022/2023.

Diketahui harga t_{hitung} penggunaan media pembelajaran aplikasi *Literacy Cloud* sebesar 12,731 lebih kecil dibandingkan harga t_{tabel} penggunaan media pembelajaran aplikasi *Let's Read* sebesar 14,666. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh media pembelajaran aplikasi *Let's Read* terhadap keterampilan membaca cerpen lebih besar dibandingkan dengan pengaruh media pembelajaran aplikasi *Literacy Cloud* terhadap keterampilan membaca cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 5 Kota Serang Tahun Ajaran 2022/2023.

Tes kemampuan awal menunjukkan bahwa siswa pada kelas IX C dan IX D cenderung telah siap menerima materi pembelajaran. Kelas menjadi lebih kondusif ketika guru masuk dan memulai pembelajaran. Akan tetapi, suasana yang tampak cenderung kaku dan menegangkan sebab focus berlebihan terhadap materi pembelajaran. Tetapi, ibu Neny mencoba untuk membuat suasana kelas menjadi santai dan *joyfull learning* dengan menceritakan salah satu cerpen sebagai pembuka.

Pretest yang diberikan kepada kedua kelas adalah sama dengan mengacu pada desain pretest posttest control group design milik Arikunto (2011: 48). Artinya, kemampuan awal siswa kelas IX C dan IX D berangkat dari tingkatan yang sama dan atau bersifat homogen. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa tes awal pada kelas IX C yang menerapkan media pembelajaran aplikasi *Let's Read* lebih unggul dibanding penggunaan media pembelajaran aplikasi *Literacy Cloud* pada kelas IX D dengan perbedaan NT 0,5 poin; NR 0 poin; Rerata 0,397 poin; Me -0,75 poin; Mo -5,5 poin; Simpangan Baku 1,02 poin; Varians 9,962 poin.

Tes kemampuan akhir dikerjakan dengan estimasi waktu 30 menit, artinya siswa diberi waktu 1 menit untuk menjawab 1 butir soal pilihan ganda dan diberi waktu 2 menit untuk menjawab butir soal uraian. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa kelas IX C yang menggunakan media pembelajaran aplikasi *Let's read* lebih unggul dibanding nilai pada kelas IX D yang menggunakan media pembelajaran aplikasi *Literacy Cloud*. Tetapi kedua media pembelajaran tersebut memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 5 Kota Serang. Hal tersebut dinyatakan karena adanya perbedaan nilai akhir kedua model adalah NT 3 poin; NR 1,5 poin; Rerata 4,65 poin; Me 5 poin; Mo 8,5 poin; Simpangan Baku 0,388 poin; Varians 2,628 poin.

Penggunaan aplikasi *Let's Read* dan *Literacy Cloud* menjadi salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman bacaan siswa dan juga siswa dapat mengidentifikasi isi dari cerita pendek yang mereka baca. Karena kedua tampilan aplikasi ini menawarkan tampilan yang menarik dan tidak membosankan sehingga guru dapat memanfaatkan aplikasi *Let's Read* dan *Literacy Cloud* sebagai media pembelajaran (Ananta et al., 2022). Hal tersebut mengindikasikan bahwa sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi *Let's Read* dan *Literacy Cloud* menunjukan sebuah perubahan pada siswa yang dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* mereka. Sehingga ketika di analisis menunjukan hipotesis H_1 diterima yang menandakan keduanya memiliki pengaruh. Hal ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan guru untuk menggunakan aplikasi *Let's Read* dan *Literacy Cloud* guna meningkatkan pemahaman bacaan siswa.

Keterampilan membaca merupakan salah satu indikator keberhasilan pembelajaran. Hal ini menjadikan keterampilan membaca cerpen perlu untuk ditingkatkan sebagai salah satu langkah untuk melatih siswa dalam membaca cepat dan memahami isi bacaan tersebut (Cahya et al., 2022). Kualitas keterampilan membaca dipengaruhi media yang digunakan terutama pada perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dimana kemudahan aplikasi yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca (Atmowardoyo et al., 2021).

KESIMPULAN

Aplikasi *Let's Read* memberikan pengaruh dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca cerpen dan aplikasi *Literacy Cloud* juga memberikan pengaruh dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca cerpen. Hal tersebut terlihat dari gambaran pretest dan posttest yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca cerpen menggunakan kedua aplikasi tersebut.

Hasil analisis menunjukkan bahwa aplikasi Lets Read memberikan pengaruh yang lebih tinggi terhadap keterampilan membaca siswa dibandingkan dengan aplikasi Literacy Cloud. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Let's Read diharapkan dapat ditingkatkan sehingga mampu meningkatkan keterampilan membaca cerpen pada siswa secara lebih optimal

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, I., Assyifa, F. Z., Chairunnisa, K., & Dayu, D. P. K. (2022). MEDIA PEMBELAJARAN LET ' S READ MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA PADA Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *SENSASEDA*, 2(November), 31–36.
- Atmowardoyo, H., Weda, S., & Sakkir, G. (2021). Information Technology used by Millennial Good English Language Learners in an Indonesian University to Improve their English Skills. *Solid State Technology, January*.
- Cahaya, I. N., Abidin, Y., & Aljamli, N. M. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Let's Read terhadap Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11, 2715–2723. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i9.58042>
- Nugraha, D. M. D. P. (2023). Pengaruh literacy cloud terhadap minat baca dan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas iv sd. *Jurnal Elementary*, 6(1), 11–18.
- Ode, W., Ilmiah, Z., & Syakur, A. (2022). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Mengapresiasi Cerpen pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(3), 199–204.
- Putri, D., & Savitri, W. E. (2022). THE USE OF DIGITAL BOOK LET ' S READ IN CLASSROOM Reading Activity for Junior High School Student. *Journal of English Language Education*, 5(2), 106–117.
- Sari, D. D., Rini, T. P. W., & Susilawaty. (2022). READING ALOUD ACTIVITIES OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS THROUGH THE LETS READ APPLICATION. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5(2), 318–326.
- Sayekti, O. M., Sujarwo, & Chang, Y. Y. (2022). Pendidikan Karakter melalui Digitalisasi Cerita Anak Bermuatan Budaya : Analisis pada Aplikasi Literacy Cloud. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 15(2), 200–210.